Jurnal Pengabdian Pendidikan IPA Kontekstual

e-ISSN. 3046-7918
Vol. 4, No. 2, May 2026
pp. 58-63

https://jurnalpasca.unram.ac.id/index.php/jppik/index



Optimalisasi Pendidikan Anak melalui Program Pembelajaran dan Lomba Edukatif pada Kegiatan UM-BBM Tematik di Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen

Nur Candra Eka Setiawan[1*], Muhammad Vicka Maulana[2], Fatimah Azzahra Maulida Robbani[3], Fitrah Nabila[4], Berlindis Beribin[5], Al Fitriyah Habibah[6], Shafaa Dhiya Ulhaq[7], Zakka Kamal Faza[8], Zidan Aulia[9], Aurellia Sari Indra Wulan[10], Keshia Putri Lumban Gaol[11], Helen Nur Laili[12]

*Corresponding author e-mail: nur.setiawan.fmipa@um.ac.id

Article Info

Article history:

Accepted: May 4th 2026,
Approved: May 21th 2026,
Published: May 31th 2026

Keywords:

Community Service, Educational Competition, Learning Assistance, Non-formal Education, UM-BBM Tematik.

ABSTRACT

Pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan akademik, kreativitas, dan karakter anak. Namun, masih terbatasnya kegiatan edukatif yang menarik serta pendampingan belajar di lingkungan masyarakat menjadi tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pendidikan anak melalui program pembelajaran dan lomba edukatif yang dilaksanakan dalam kegiatan UM-BBM Tematik di Kelurahan Gadingkasri, Kota Malang. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif berbasis pengabdian kepada masyarakat dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Program dilaksanakan selama 45 hari dengan melibatkan 62 peserta yang terdiri atas anak usia TK, TPQ, dan sekolah dasar. Kegiatan meliputi pembelajaran di TK Muslimat NU 16, pembelajaran keagamaan di TPQ Al-Khadijah, bimbingan belajar gratis, eksperimen sains sederhana, serta penyelenggaraan berbagai lomba edukatif, seperti lomba mewarnai, kolase, dan hafalan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program mampu meningkatkan kreativitas, motivasi belajar, serta pemahaman keagamaan anak melalui penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, penyusunan buku panduan TPQ dan penyediaan media pembelajaran memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi mitra. Meskipun pelaksanaan program menghadapi kendala berupa waktu yang bertepatan dengan masa libur sekolah, secara keseluruhan kegiatan memperoleh respons positif dari peserta dan masyarakat. Program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, TPQ, dan masyarakat melalui pendekatan pembelajaran berbasis komunitas dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak.

How to cite Setiawan, et al. (2026). Optimalisasi Pendidikan Anak melalui Program Pembelajaran dan Lomba Edukatif pada Kegiatan UM-BBM Tematik di Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen. *Jurnal Pengabdian Pendidikan IPA Kontekstual*, *4*(2), 58-63. https://doi.org/10.29303/jppik.v4i2.1803

© 2026 Science Education Doctoral Study Program, Postgraduate, University of Mataram, Indonesia.

Introduction

Pendidikan anak usia sekolah dasar merupakan tahap krusial dalam pembentukan kemampuan literasi, numerasi, dan karakter generasi muda. Berbagai program pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa permasalahan pendidikan di lingkungan masyarakat sering kali dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan

© 2026 The Author(s).
This article is published by Jurnal Pengabdian Pendidikan IPA Kontekstual (JPPIK) and licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0).

Jurnal Pengabdian Pendidikan IPA Kontekstual
e-ISSN. 3046-7918
Vol. 4, No. 2, May 2026
pp. 58-63
https://jurnalpasca.unram.ac.id/index.php/jppik/index

literasi, numerasi, serta pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah dasar, ditambah belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi anak. Kondisi ini menuntut kehadiran program intervensi pendidikan yang sistematis dan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi (Dalilah dkk., 2026).

Salah satu bentuk kegiatan yang dinilai efektif untuk merangsang semangat belajar anak adalah lomba edukatif berbasis pengetahuan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa lomba cerdas cermat cukup efektif sebagai media untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengasah kemampuan kognitif anak, karena peserta tidak hanya diuji pada aspek pengetahuan tetapi juga keterampilan berpikir cepat, konsentrasi, dan kerja sama. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa unsur kompetisi dalam kegiatan belajar mampu mendorong keterlibatan aktif anak secara lebih maksimal (Saefa dkk., 2025).

Selain lomba, kegiatan bimbingan belajar yang dipadukan dengan permainan edukatif juga terbukti mampu menumbuhkan motivasi belajar dari dalam diri siswa. Pendekatan ini dirancang agar proses belajar tidak lagi terasa membosankan, melainkan menjadi sarana yang menyenangkan sekaligus efektif untuk memperkuat pemahaman materi (Saragih, Nababan, Dirgantoro, Rahmadi, & Listiani, 2026).

Program bimbingan belajar berbasis komunitas juga telah banyak dilaksanakan di berbagai kelurahan sebagai upaya membangun motivasi belajar anak secara berkelanjutan di luar jam sekolah formal. Kegiatan semacam ini umumnya melibatkan pendampingan langsung dari mahasiswa kepada anak-anak setempat guna memperkuat pemahaman mata pelajaran dasar seperti membaca dan berhitung (Yusuf, Ikadarny, Ramadhani, Malo, Bude, & Lisda, 2023).

Kontribusi mahasiswa KKN dalam meningkatkan minat belajar anak di tingkat kelurahan juga telah didokumentasikan sebagai bentuk nyata sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat. Program bimbingan belajar yang dilaksanakan secara terstruktur mampu meningkatkan minat dan partisipasi anak dalam kegiatan belajar, sekaligus memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga setempat (Nuary, Utami, Marlinah, Rukmana, & Syahida, 2024).

Kegiatan bimbingan belajar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat juga dinilai penting dalam mendukung pendidikan anak di luar sekolah, khususnya dalam memperkuat pemahaman materi pelajaran yang belum sepenuhnya dikuasai anak di kelas. Program semacam ini biasanya dilaksanakan secara rutin dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pendidikan anak yang beragam (Aliyyah dkk., 2024).

Selain program pembelajaran, kegiatan edukatif berbasis kreativitas seperti kelas ceria juga digunakan sebagai media untuk menumbuhkan semangat belajar anak melalui suasana yang lebih santai dan menyenangkan. Program ini menekankan pentingnya pendekatan yang variatif agar anak tidak jenuh dan tetap antusias mengikuti kegiatan belajar (Pratiwi, Zohriah, Alfina, Pradina, Hikam, & Muhtafidz, 2025).

Optimalisasi pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar juga telah diterapkan pada waktu-waktu di luar jam belajar konvensional, sebagai upaya memberikan akses pendidikan tambahan bagi anak yang membutuhkan pendampingan lebih intensif. Pendekatan ini menunjukkan bahwa fleksibilitas waktu pelaksanaan program turut memengaruhi tingkat partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar (Masnawati, Nafisah, Nada, & Hasanah, 2023).

Pemberdayaan pendidikan anak melalui program KKN juga terbukti mampu memperkuat lingkungan belajar di tingkat desa maupun kelurahan. Program yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, pihak sekolah, dan perangkat wilayah setempat dinilai lebih efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta meningkatkan partisipasi siswa secara berkelanjutan (Ardianto dkk., 2025).

Secara umum, berbagai program peningkatan kualitas pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar gratis di tingkat desa telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman materi maupun semangat belajar anak, khususnya bagi anak-anak dari keluarga dengan keterbatasan akses pendidikan tambahan (Yuliana, 2019).

Method

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis pengabdian masyarakat *(community-based service*), yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil optimalisasi pendidikan anak melalui program

Jurnal Pengabdian Pendidikan IPA Kontekstual
e-ISSN. 3046-7918
Vol. 4, No. 2, May 2026
pp. 58-63
https://jurnalpasca.unram.ac.id/index.php/jppik/index

pembelajaran dan lomba edukatif pada kegiatan UM-BBM Tematik di Kelurahan Gadingkasri. Pendekatan ini dipilih karena lebih berfokus pada penggambaran fenomena secara mendalam berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, bukan pada pengujian hipotesis secara statistik.

Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen, Kota Malang, sebagai bagian dari program UM-BBM Tematik. Pelaksanaan berlangsung selama 45 hari, mulai dari tanggal 15 Juni 2026 hingga 29 Juli 2026. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar, TK, dan PAUD, yang berdomisili di wilayah Kelurahan Gadingkasri, dengan jumlah peserta sebanyak 62 anak. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada kebutuhan penguatan pendidikan non-formal di luar jam sekolah serta minimnya kegiatan edukatif yang menarik minat anak di wilayah tersebut.

Pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung partisipasi, antusiasme, dan perkembangan anak selama mengikuti program pembelajaran dan lomba edukatif, mulai dari tahap sosialisasi hingga pelaksanaan kegiatan. Sementara itu, dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan digunakan sebagai bukti pelaksanaan sekaligus bahan evaluasi program.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan yang saling berkesinambungan. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi survei lokasi, koordinasi dengan perangkat Kelurahan Gadingkasri, identifikasi kebutuhan dan permasalahan pendidikan anak di wilayah setempat, serta penyusunan rencana program pembelajaran dan jenis lomba edukatif yang akan dilaksanakan. Tahap kedua adalah sosialisasi, yaitu pengenalan program kepada anak-anak, orang tua, dan tokoh masyarakat setempat guna membangun partisipasi dan dukungan terhadap keberlangsungan kegiatan.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan, yang terdiri dari dua bentuk kegiatan utama. Pertama, program pembelajaran berupa bimbingan belajar seperti membaca, berhitung, dan penguatan materi sekolah yang dikemas dengan metode interaktif dan permainan edukatif agar anak tidak merasa jenuh selama proses belajar. Kedua, lomba edukatif seperti lomba mewarnai, atau kuis pengetahuan umum, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar sekaligus melatih kepercayaan diri dan kemampuan kerja sama anak. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan pada akhir program berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung untuk menilai tingkat partisipasi anak, peningkatan motivasi belajar, serta respons positif dari lingkungan sekitar. Evaluasi ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kendala pelaksanaan sebagai bahan rekomendasi program lanjutan.

Result and Discussion

Program UM BBM-Tematik yang diadakan di Kelurahan Gadingkasri RW 03, Kota Malang, dari tanggal 15 Juni sampai 29 Juli 2026 terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan pengetahuan agama siswa. Program ini menjangkau 42 siswa TK Muslimat NU 16 dan 30 siswa TPQ Al-Khadijah melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif dan partisipatif.

Di tingkat Taman Kanak-Kanak, siswa menunjukkan perkembangan kreativitas melalui aktivitas praktis seperti eksperimen gunung berapi, kompetisi menggambar, dan pembuatan kolase dari biji-bijian untuk merayakan Hari Anak Nasional.



Gambar 1. Eksperimen Gunung Meletus Bersama anak TK Muslimat NU 16

Kegiatan itu mendorong partisipasi aktif siswa dan dapat merangsang imajinasi serta keterampilan motorik halus. Hasil ini sejalan dengan temuan pengabdian yang menunjukkan bahwa aktivitas edukatif yang berbasis kreativitas dapat meningkatkan motivasi belajar anak lewat pendekatan yang menyenangkan (Pratiwi dkk., 2025).

Di TPQ Al-Khadijah, pemahaman agama siswa berkembang melalui pembelajaran terjadwal yang teratur setiap hari. Pendekatan tematik yang digunakan mencakup pembelajaran kosakata

Jurnal Pengabdian Pendidikan IPA Kontekstual
e-ISSN. 3046-7918
Vol. 4, No. 2, May 2026
pp. 58-63
https://jurnalpasca.unram.ac.id/index.php/jppik/index

bahasa Arab, hafalan doa harian, hadis, bacaan salat, serta pembacaan sholawat dan Maulid Diba, yang memungkinkan siswa memahami materi secara bertahap dan berkelanjutan. Di samping itu, pelaksanaan bimbingan belajar yang berlangsung secara konsisten terbukti dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, sebagaimana terlihat dalam program berbasis komunitas yang melibatkan pendampingan langsung kepada anak (Yusuf et al., 2023).



Gambar 2. Mengajar di TPQ Al-Khadijah dan Kegiatan Bimbel.

Salah satu hasil utama dari program ini adalah buku panduan TPQ yang mencakup surat-surat pendek, sholawat, Asmaul Husna, serta doa-doa harian. Media pembelajaran ini memberikan keuntungan jangka panjang karena dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh siswa setelah program KKN berakhir. Di samping itu, dekorasi kelas TK dan ruang belajar TPQ, termasuk pembuatan pohon Asmaul Husna, juga berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang lebih menarik dan mendukung.



Gambar 3. Buku Pegangan TPQ)

Keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan beragam. Aktivitas yang fokus pada praktik dan kreativitas terbukti dapat meningkatkan partisipasi serta semangat belajar siswa. Selain itu, partisipasi langsung mahasiswa dalam kegiatan pendampingan juga menghasilkan suasana belajar yang lebih dinamis dan memperkuat interaksi sosial di tengah masyarakat.

Walaupun demikian, pelaksanaan program mengalami hambatan, yakni waktu pelaksanaan yang bersamaan dengan liburan sekolah sehingga berdampak pada tingkat kehadiran siswa. Ini menunjukkan bahwa penjadwalan aktivitas menjadi elemen krusial dalam meningkatkan partisipasi dalam program pendidikan berbasis komunitas.

Secara keseluruhan, program ini berkontribusi pada peningkatan kreativitas dan pengetahuan keagamaan siswa serta menyediakan sarana pembelajaran yang berkelanjutan. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang berbasis masyarakat dengan pendekatan interaktif dapat mendukung perkembangan pembelajaran anak secara efektif.

Conclusion

Program UM-BBM Tematik di Kelurahan Gadingkasri berhasil mengoptimalkan pendidikan anak melalui kegiatan pembelajaran dan lomba edukatif yang dilaksanakan di TK Muslimat NU 16, TPQ Al-Khadijah, serta program bimbingan belajar gratis bagi siswa sekolah dasar. Berbagai kegiatan, seperti pembelajaran interaktif, eksperimen sederhana, lomba mewarnai, kolase, pembelajaran keagamaan, serta penyusunan buku panduan TPQ, mampu meningkatkan kreativitas, motivasi belajar, dan pemahaman keagamaan anak. Selain memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, program ini juga menghasilkan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh mitra setelah kegiatan KKN selesai.

Keberhasilan program didukung oleh kolaborasi antara mahasiswa, pihak sekolah, pengelola TPQ, dan masyarakat setempat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Meskipun pelaksanaan menghadapi kendala berupa rendahnya kehadiran peserta akibat bertepatan dengan masa libur sekolah, secara umum tingkat partisipasi dan antusiasme anak selama kegiatan berlangsung menunjukkan respons yang positif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian berbasis masyarakat dengan pendekatan pembelajaran interaktif dan lomba edukatif dapat menjadi salah satu alternatif strategi dalam mendukung

Jurnal Pengabdian Pendidikan IPA Kontekstual
e-ISSN. 3046-7918
Vol. 4, No. 2, May 2026
pp. 58-63
https://jurnalpasca.unram.ac.id/index.php/jppik/index

peningkatan kualitas pendidikan nonformal bagi anak di lingkungan masyarakat. Ke depan, program serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penjadwalan yang lebih optimal agar cakupan dan dampak kegiatan dapat semakin ditingkatkan.

Suggestion

Berdasarkan hasil pelaksanaan program UM-BBM Tematik di Kelurahan Gadingkasri, kegiatan pembelajaran dan lomba edukatif disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, TPQ, dan masyarakat setempat. Keberlanjutan program dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang telah dihasilkan, seperti buku panduan TPQ, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif agar motivasi belajar anak tetap terjaga.

Selain itu, perencanaan waktu pelaksanaan perlu mempertimbangkan kalender akademik dan jadwal libur sekolah sehingga tingkat kehadiran peserta dapat lebih optimal. Program bimbingan belajar juga disarankan untuk diperluas cakupannya dengan melibatkan lebih banyak relawan atau mitra pendidikan agar pendampingan belajar dapat berlangsung secara rutin dan menjangkau lebih banyak anak. Penelitian atau kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat melakukan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap peningkatan hasil belajar, kreativitas, dan perkembangan karakter anak melalui penggunaan instrumen penilaian yang terstruktur, sehingga dampak program dapat diukur secara lebih objektif dan menjadi dasar pengembangan program pendidikan berbasis masyarakat pada masa mendatang.

Acknowledgment

Terlaksananya kegiatan UM-BBM Tematik di Kelurahan Gadingkasri ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam. Penghargaan pertama ditujukan kepada Universitas Negeri Malang yang telah menyelenggarakan program UM-BBM Tematik serta memberikan wadah dan fasilitas bagi mahasiswa untuk menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada Nur Chandra Eka Setiawan, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, atas segala bimbingan, arahan, serta saran berharga yang diberikan sejak tahap perencanaan hingga kegiatan ini rampung dilaksanakan.

Selanjutnya, apresiasi disampaikan kepada Lurah beserta jajaran perangkat Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen, Kota Malang, yang telah memberikan izin dan berbagai bentuk dukungan selama kegiatan berlangsung. Penulis juga berterima kasih kepada para tokoh masyarakat, kader, dan warga setempat atas partisipasi aktif mereka yang turut memperlancar jalannya program pembelajaran maupun lomba edukatif.

Ucapan terima kasih tak lupa ditujukan kepada anak-anak serta orang tua/wali di Kelurahan Gadingkasri, yang dengan penuh semangat mengikuti setiap rangkaian kegiatan sehingga program ini dapat terlaksana secara optimal dan membawa manfaat yang berarti. Sebagai penutup, penulis mengapresiasi seluruh anggota kelompok UM-BBM Tematik Kelompok 2 atas kekompakan, kerja sama, dan kontribusi nyata dalam menyukseskan setiap tahapan kegiatan, dari persiapan awal hingga evaluasi akhir.

References

Aliyyah, R. R., Pratama, P. S., Kartika, R., Fahrudin, U. A., Syandi, S. K., Aqilah, A. S., Jenab, S., Sihombing, T., Mulyanah, S., & Millenia, T. M. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan bimbingan belajar. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 92–99.

Dalilah, E., Zahiroh, N., Aprilya, D., Salsabila, S., Musoffa, H., & Amelia, D. (2026). Peran kegiatan edukatif KKN dalam meningkatkan pemahaman hidup sehat melalui program membaca cerita anak digital berbasis flipbook. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 223–233.

Masnawati, E., Nafisah, Z., Nada, A. Q., & Hasanah, U. (2023). Optimalisasi pendidikan melalui bimbingan belajar di malam hari. *Community Development Journal*.

Nuary, M. G., Utami, G., Marlinah, Rukmana, K. N., & Syahida, A. N. (2024). Kontribusi mahasiswa KKN dalam meningkatkan minat belajar anak melalui program bimbingan belajar di Kelurahan Pakuhaji Kabupaten

Jurnal Pengabdian Pendidikan IPA Kontekstual

e-ISSN. 3046-7918
Vol. 4, No. 2, May 2026
pp. 58-63

https://jurnalpasca.unram.ac.id/index.php/jppik/index

Tangerang. *Community Development Journal*, *5*(4), 8267–8274.

Pratiwi, N. I., Zohriah, A., Alfina, S. N. N., Pradina, P., Hikam, M. W., & Muhtafidz, M. I. (2025). Kelas ceria sebagai media edukasi kreatif untuk anak-anak Kampung Kalobarang. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, *2*(4), 467–475.

Saefa, C. A. M., Jati, S. P., Salsabila, P., Rahmawati, Muzakki, I., Rafli, M. S. A., Shafitri, N., Tabrani, M. A., Reza, I. F., & Pelani, H. (2025). Pendampingan mengasah kognitifitas anak melalui kegiatan lomba cerdas cermat Hari Anak Nasional di Desa Penyandingan. *Kontribusi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 8–17.

Saragih, M. J., Nababan, E. B., Dirgantoro, K. P. S., Rahmadi, P., & Listiani, T. (2026). Menumbuhkan motivasi belajar intrinsik siswa melalui kegiatan bimbingan belajar dengan permainan edukatif. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *9*(1), 172–182.

Yuliana, D. (2019). Peningkatan kualitas pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar gratis di Desa Gebangan. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 10.

Yusuf, A., Ikadarny, Ramadhani, S., Malo, S. Y., Bude, M. T., & Lisda. (2023). Membangun motivasi belajar melalui program kegiatan bimbingan belajar di SD Inpres Panyerong Kelurahan Lanna. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 168–176.